

BAB V

KESIMPULAN DAN SARAN

5.1 Kesimpulan

Berdasarkan data dan penemuan dari hasil penelitian yang telah dilakukan oleh penulis, maka dapat diambil kesimpulan bahwa Implementasi Kebijakan Program Generasi Berencana dalam Mengurangi Angka Penurunan Pernikahan Dini di Kecamatan Tegalsiwalan Kabupaten Probolinggo telah berjalan dengan lancar, namun masih ada ketidaksesuaian di lapangan. Hal tersebut dapat diuraikan sebagai berikut:

- 1) Komunikasi yang dilakukan oleh Dinas Pemberdayaan Perempuan, Perlindungan Anak, Pengendalian Penduduk dan Keluarga Berencana Kabupaten Probolinggo dengan masyarakat sebagai sasaran sosialisasi Program Generasi Berencana (GenRe) sudah terimplementasikan dibuktikan dengan Dinas Pemberdayaan Perempuan, Perlindungan Anak, Pengendalian Penduduk dan Keluarga Berencana Kabupaten Probolinggo sudah menyampaikan seluruh informasinya dengan secara jelas dan konsisten.
- 2) Sumber daya dalam pengimplementasian Program Generasi Berencana (GenRe) belum terimplementasikan. Hal ini karena saat melakukan sosialisasi Program Generasi Berencana terkendala dengan akses desa yang terpencil, sehingga belum optimal. Namun, dalam implementasinya, ditemukan beberapa kendala terkait kuantitas dan kualitas sumber daya manusia. Beberapa desa hanya memiliki satu PPKBD aktif, sementara cakupan wilayah cukup luas. Selain itu, kemampuan dalam penggunaan teknologi digital untuk pelaporan dan pengelolaan

data masih terbatas, sehingga dibutuhkan pelatihan lanjutan. Hal ini menunjukkan bahwa meskipun peran mereka sangat vital, ketersediaan dan kapasitas sumber daya pelaksana masih menjadi tantangan utama dalam keberhasilan program. Adanya sinergi antara penyuluh KB dan PPKBD yang memiliki komitmen tinggi terhadap program menjadi kekuatan tersendiri dalam keberhasilan implementasi GenRe. Namun untuk meningkatkan efektivitas pelaksanaan, diperlukan dukungan tambahan berupa peningkatan jumlah kader, pelatihan rutin, serta insentif yang dapat memotivasi mereka dalam melaksanakan tugas secara berkelanjutan.

- 3) Disposisi Dinas Pemberdayaan Perempuan, Perlindungan Anak, Pengendalian Penduduk dan Keluarga Berencana Kabupaten Probolinggo dalam pengimplementasian Program Generasi Berencana (GenRe) sudah terimplementasikan. Hal tersebut dibuktikan dengan, karena ketiga sub fokus dari disposisi sudah berjalan dengan optimal.
- 4) Struktur birokrasi dalam pengimplementasian Program Generasi Berencana (GenRe) belum terimplementasi dan masih belum optimal dalam hal waktu. Hal tersebut karena adanya pelaksanaan jadwal sosialisasi yang tertunda. Selain itu, dapat disimpulkan bahwa pendekatan PIK-R dan BKR merupakan bentuk aktual dari struktur birokrasi dalam pelaksanaan Program GenRe. Keduanya memiliki peran penting dalam memastikan kebijakan nasional dalam upaya pencegahan pernikahan dini dan perencanaan kehidupan berkeluarga dapat dilaksanakan secara sistematis dan berjenjang hingga ke tingkat desa dan remaja itu sendiri.

5.2 Saran

Berdasarkan hasil dari pembahasan dan kesimpulan penelitian, adapun saran yang dapat diberikan untuk evaluasi dari Implementasi Kebijakan Program Generasi Berencana dalam Mengurangi Angka Penurunan Pernikahan Dini di Kecamatan Tegalsiwalan Kabupaten Probolinggo. agar terlaksananya pelayanan yang baik dan sesuai dengan harapan yaitu :

- 1) Dinas Pemberdayaan Perempuan, Perlindungan Anak, Pengendalian Penduduk dan Keluarga Berencana Kabupaten Probolinggo harus meningkatkan sarana khususnya berkaitan dengan sarana dan prasarana serta Alat Peraga Edukasi (APE) agar sosialisasi dapat berjalan secara optimal.
- 2) Diperlukan pengkajian ulang terkait SOP yang ada Program Generasi Berencana (GenRe), untuk memaksimalkan jadwal pelaksanaan sosialisasi secara terstruktur. Agar tidak ada penundaan atau penjadwalan ulang yang akan berakibat di jadwal sosialisasi selanjutnya.